

ABSTRAK

Abdul Muis. 105270004715. Toleransi Antara Umat Beragama Di Desa Darat Pantai Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Skripsi ini membahas toleransi antara umat beragama pada lingkungan muslim di desa Darat Pantai kecamatan Talibura kabupaten Sikka. Berdasarkan judul, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian tersebut dibagi dalam tiga sub masalah, yaitu: 1) Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat beragama di desa Darat Pantai kecamatan Talibura kabupaten Sikka ? 2) Bagaimana bentuk-bentuk toleransi antara umat beragama di desa Darat Pantai ? 3) bagaimana sikap toleransi antara umat beragama di desa Darat Pantai?.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan filosofis dan sosiologis. Adapun sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa darat pantai kecamatan talibura kabupaten sikka adalah masyarakat yang menganut berbeda agama namun pertumbuhan dan perkembangan beragama tetap menjalin toleransi dan interaksi antara umat beragama. Bentuk pendukung toleransi beragama di desa darat pantai kecamatan talibura kabupaten sikka adalah adanya kegiatan yang sering dipergunakan masyarakat untuk mewujudkan dan mencerminkan kerukunan. Toleransi umat beragama yaitu acara pernikahan, gotong royong dalam melakukan kegiatan kemasyarakatan. Sikap toleransi umat beragama di desa darat pantai sangat menjunjung tinggi saling menghargai antara sesama umat beragama misalnya dalam hal peribadatan mereka saling menghargai satu sama lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Interaksi atau kerja sama sosial antara umat beragama yang telah dilakukan masyarakat desa Darat Pantai selama ini perlu dipertahankan. 2) Toleransi antara umat beragama yang telah terjadi selama ini perlu ditingkatkan. 3) Suasana kerukunan antara umat beragama masyarakat desa darat pantai yang sudah kondusif perlu dipertahankan. 4) kita boleh berbuat baik dan saling menghargai dan menghormati umat agama lain sebatas apa yang bisa kita lakukan, tidak mencampur adukkan aqidah maupun ibadah serta tidak melukai keimanan kita.